

## **Proses Gudang yang Disederhanakan, Perencanaan Inventaris yang Disempurnakan di NetSuite 2022 Rilis 2**

Abby Jenkins, Senior Product Marketing Manager

Paruh pertama tahun ini telah menjadi bukti bahwa rantai pasok global masih dalam perbaikan. Kegagalan fungsi yang sering terjadi merupakan normal baru, membuat banyak orang bertanya-tanya apakah jaringan ini kembali ke kondisi semula yang dapat diprediksi dan jarang bermasalah. Begitu satu masalah surut, masalah lain bermunculan. Tahun ini terjadi karantina wilayah di Tiongkok, perang di Ukraina, dan kekurangan tenaga kerja yang berkepanjangan.

Perusahaan yang tetap berharap untuk dapat kembali ke metode manajemen rantai pasok mereka sebelumnya, kini harus mengakui bahwa revaluasi dari proses yang didorong teknologi adalah suatu keharusan. Agar revaluasi tersebut efektif, pemimpin memerlukan setiap otomatisasi dan setiap wawasan berdasarkan data, yang dapat diperoleh.

NetSuite 2022 Rilis 2 menyertakan fitur baru yang membuat rantai pasok lebih otonom, meningkatkan produktivitas karyawan, dan memberi pengambil keputusan tampilan yang lebih akurat tentang masa depan. Dengan penyempurnaan ini, tim operasional memperoleh alat yang mereka butuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam lingkungan saat ini yang penuh tantangan.

### **Mengawasi Inventaris dengan Ketat**

Pengelolaan inventaris telah menjadi semakin kompleks. Kini, perusahaan harus menerapkan strategi untuk menghindari ketidakstabilan yang disebabkan oleh penundaan dan kekurangan. Dasbor **Item 360** baru membuat perencanaan dan pengelolaan inventaris menjadi mudah dengan menempatkan semua informasi tentang suatu item yang diperlukan pengguna di satu tempat. Item 360 memiliki lebih dari kemampuan dasar untuk menampilkan informasi, seperti KPI yang dipilih pengguna, penghitungan inventaris menurut lokasi, dan proyeksi tingkat stok, dengan peringatan untukantisipasi kekurangan atau kelebihan stok. Meskipun semua data ini sudah tersedia di NetSuite, kini semuanya terkonsolidasi di dalam satu dasbor.

Dengan memberikan konteks lengkap tentang produk, Item 360 membantu Anda mengambil keputusan dengan yakin. Metrik dan peringatan membantu manajer pembelian dan gudang dalam misi-tanpa-akhir mereka untuk mempertahankan jumlah yang tepat dari stok di tangan. Dasbor membantu mereka secara proaktif mengelola rantai pasok dan menghindari masalah inventaris yang merugikan pendapatan bersih dan menghabiskan sumber daya karyawan.

Item 360 akan tersedia sebagai SuiteApp yang dapat diunduh oleh semua pelanggan NetSuite.

Secara akurat memprakirakan permintaan dan menghitung jumlah yang tepat dari stok di tangan, menjadi semakin penting saat biaya-biaya semakin tinggi dan usangnya metode pembelian just-in-time. **Workbench Perencana** di dalam [NetSuite MRP](#) memberi perencana opsi untuk melihat proyeksi tingkat inventaris dalam grafik, alih-alih hanya sebuah tabel. Visualisasi ini dapat memudahkan dalam mendapati SKU dengan tren tingkat stok yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Tim operasional juga dapat mengeklik pada grafik untuk melihat detail sumber permintaan dan mengetahui cara berbagai saluran, toko, atau pelanggan grosir memengaruhi tingkat inventaris tersebut. Detail ini memberikan konteks kunci yang dapat mengungkap kebutuhan untuk menyesuaikan rencana pembelian atau produksi Anda.

### **Membantu Pekerja Gudang Tetap Efisien**

Efisiensi dan akurasi data merupakan kunci utama dalam menghadapi kekurangan tenaga kerja berkepanjangan dan fokus baru pada profitabilitas. 2022 Rilis 2 memberikan peningkatan dalam aspek tersebut dengan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi item layanan layaknya mereka memenuhi item inventaris lain melalui [NetSuite Warehouse Management System \(WMS\)](#) dan Stasiun Pengemasan. Fungsi ambil dan mengemas ini sebelumnya diterapkan hanya untuk item non-inventaris, dan berguna untuk perusahaan yang menawarkan layanan kepada pelanggan atau mengandalkan jasa pihak ketiga sebagai bagian dari operasi mereka. Saat pekerja di lapangan atau pabrik menandai salah satu item layanan ini sebagai dipenuhi, maka itu akan memicu peringatan ke tim keuangan agar mereka dapat menagih pelanggan atas layanan tersebut. Otomatisasi ini meningkatkan akurasi dari faktur dan memperkuat kontrol keuangan dengan membatasi jumlah personel dalam pembuatan dan penanganan faktur.

Sebagai contoh, pemanufaktur kontrak yang membuat barang untuk berbagai pelanggan tetapi tidak memiliki bahan mentah atau komponen yang mereka gunakan, kini dapat dengan cepat menagih pelanggan setelah layanan mereka selesai, hanya dengan beberapa klik dari karyawan di rantai produksi. Layanan add-on, seperti bordir — baik diselesaikan secara internal atau eksternal — dapat juga dibuat sebagai item layanan, dan setelah dipenuhi, dapat dimasukkan ke tagihan pelanggan yang sudah ada.

Tiga fitur baru lainnya:

- **Mengelola item yang gagal inspeksi** dapat memperlambat pekerja dan mengganggu operasi, yang membuatnya semakin sulit diabaikan di dalam lingkungan yang sudah kepayahan. Dalam perilsan NetSuite terbaru, pengguna dapat menyiapkan alur kerja untuk item yang tidak mencapai standar dengan kemampuan **Tablet Kualitas**. Sebagai contoh, barang cacat dapat secara otomatis dikirim balik ke produksi atau ditandai untuk inspeksi ulang saat ditandai sebagai "gagal". Ini menghemat waktu dan memberi perusahaan fleksibilitas yang lebih besar, dibandingkan jika karyawan jaminan kualitas harus mengalihkan produk gagal secara manual.

Selain membantu tim Anda menyelesaikan lebih banyak inspeksi, penyempurnaan ini akan mencegah inventaris rusak sampai ke tangan pelanggan.

Pengguna juga dapat memicu inspeksi di lebih banyak titik transaksi dalam 2022 Rilis 2, termasuk saat memenuhi otorisasi retur ke vendor, setelah penerimaan dari otorisasi retur, dan pada saat pengiriman serta penerimaan untuk pesanan transfer. Ini membuat kemampuan pengelolaan inspeksi NetSuite sangat praktis untuk non-pemanufaktur yang mendistribusikan atau menjual barang.

- **Backorder telah menjadi tak terpisahkan** sejak awal pandemi, saat permintaan pelanggan pulih lebih cepat dari dugaan, bahkan melampaui permintaan sebelumnya di beberapa kasus. Sementara perusahaan menghadapi kekurangan untuk banyak bagian, material, dan barang jadi. Dalam situasi inventaris tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh pesanan, supervisor gudang kini dapat merilis ulang baris pesanan tersisa ke dalam gelombang pengambilan aktif, setelah mereka menerima stok yang diperlukan melalui NetSuite WMS.

Fungsi baru ini membantu perusahaan untuk menyampaikan item backorder ke pelanggan secepat mungkin, dan mencegah pesanan ini luput dari jangkauan. WMS menampilkan gelombang, tugas pengambilan, dan detail pemenuhan pada baris pesanan untuk item backorder ini sehingga mudah untuk melihat mana yang telah dipenuhi atau belum.

- **NetSuite WMS kini juga mendukung pengambilan berlebih dari bagian dan material** untuk perusahaan yang membuat atau merakit produk. Ini berguna karena komponen sering kali dikemas secara massal, dan satu kotak atau kardus dapat berisi lebih dari yang karyawan butuhkan untuk memenuhi perintah kerja saat ini. Namun, lebih cepat

untuk mengambil keseluruhan kemasan daripada menghitung jumlah kebutuhan persisnya.

Dengan 2022 Rilis 2, karyawan kini dapat memasukkan total kuantitas yang diambil di WMS agar karyawan lainnya tidak mencari bagian yang berada di tempat kerja rekannya. Selain itu, setelah karyawan selesai menggunakan komponen, item yang tidak terpakai dapat dikembalikan ke inventaris yang ada, cukup dengan beberapa ketuk.

### **Temukan Bagaimana NetSuite 2022 Rilis 2 Dapat Membantu Anda**

Ini hanyalah beberapa dari fitur penting dalam perilsan ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang daftar lengkap fitur dan cara menggunakannya, pastikan untuk membaca [catatan rilis](#).

Yang terpenting, jangan lupa untuk meminta akun percobaan [Pratinjau Rilis](#) Anda untuk melihat dan mencoba langsung semua fitur yang akan bekerja dengan data, alur kerja, dan kustomisasi Anda.

*Penjelasan sebelumnya dimaksudkan untuk menjabarkan arah umum produk kami. Hal tersebut hanya dimaksudkan untuk tujuan informasi dan mungkin tidak dimasukkan ke dalam kontrak apa pun. Hal tersebut bukanlah komitmen untuk mengirimkan materi, kode, atau fungsi apa pun, dan tidak boleh diandalkan dalam membuat keputusan pembelian. Pengembangan, rilis, penetapan waktu dan penetapan harga dari fitur atau fungsi apa pun yang dijelaskan untuk produk Oracle dapat berubah dan tetap menjadi kebijaksanaan Oracle Corporation.*